

**ANALISIS KOMPARASI SOSIAL EKONOMI USAHA TANI
KARET DAN KELAPA SAWIT PADA PERKEBUNAN RAKYAT DI
DESA CIPTA PRAJA KECAMATAN KELUANG KABUPATEN
MUSI BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Disusun oleh :
AHMAD MUHTAJI
20/21672/EP**

**Dosen Pembimbing :
Fitri Kurniawati, SP.MP.
Dr. Ir. Fahmi Wiryamarta Kifli, S.Hut, M.Sc., IPM**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

**ANALISIS KOMPARASI SOSIAL EKONOMI USAHA TANI
KARET DAN KELAPA SAWIT PADA PERKEBUNAN RAKYAT DI
DESA CIPTA PRAJA KECAMATAN KELUANG KABUPATEN
MUSI BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Disusun oleh :
AHMAD MUHTAJI
20/21672/EP**

**Dosen Pembimbing :
Fitri Kurniawati, SP.MP.
Dr. Ir. Fahmi Wiryamarta Kifli, S.Hut, M.Sc., IPM**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARASI SOSIAL EKONOMI USAHA TANI
KARET DAN KELAPA SAWIT PADA PERKEBUNAN
RAKYAT DI DESA CIPTA PRAJA KECAMATAN KELUANG
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh :
AHMAD MUHTAJI
20/21672/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 September 2026

Dosen Pembimbing I : **Fitri Kurniawati, SP. MP.**


.....

Dosen pembimbing II : **Dr. Ir. Fahmi Wiryamarta Kifli, S.Hut, M.Sc., IPM**


.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



(**Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D.**)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 September 2026

Penyusun



Ahmad Muhtaji

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Komparasi Sosial Ekonomi Usahatani Karet dan Kelapa Sawit Pada Perkebunan Rakyat di Desa Cipta Praja Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S-1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Ibu Fitri Kurniawati, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Ir. Fahmi Wiryamarta Kifli, S.Hut., M.Sc., IPM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua, Bapak "Suprihatin" dan Ibu "Sarwilah" serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan moral, dan material yang tak terhingga.
6. Pacar "Ninda Dahlan Pangawing" yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Semua teman-teman Agribisnis angkatan 2020 dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 24 September 2026

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a loop.

Ahmad Muhtaji

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	3
PERNYATAAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	9
DAFTAR TABEL.....	10
RINGKASAN.....	11
INTISARI.....	12
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Penelitian Terdahulu.....	14
D. Kerangka Pemikiran.....	15
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Metode Dasar Penelitian.....	18
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	18
C. Metode Penentuan Sampel.....	18
D. Metode Pengumpulan Data.....	19
E. Jenis dan Sumber Data.....	19
F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	20
G. Analisis Data dan Pembentukan Model.....	20
IV. KEADAAN UMUM LOKASI/DAERAH PENELITIAN.....	22
A. Keadaan Geografis.....	22
B. Keadaan Demografis.....	23
C. Keadaan Iklim.....	23
D. Keadaan pertanian.....	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Karakteristik Responden.....	24
B. Sistem Usahatani Kelapa Sawit dan Karet.....	28

C.	Analisis Ekonomi Usahatani Kelapa Sawit dan Karet.....	28
D.	Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat dan Usahatani Karet Rakyat.....	48
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	51
	LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Keluang.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Tentang Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Karet Rakyat.....	14
Tabel 5. 1. Jumlah Responden Berdasarkan Umur Petani Kelapa Sawit dan Petani Karet.....	24
Tabel 5. 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 5. 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Petani Kelapa Sawit dan Petani Karet.....	25
Tabel 5. 4. Jumlah Responden Berdasarkan tanggungan keluarga petani Kelapa Sawit dan petani Karet.....	25
Tabel 5. 5. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Petani Kelapa Sawit dan Petani Karet.....	26
Tabel 5. 6. Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Petani Kelapa Sawit dan Petani Karet.....	27
Tabel 5. 7. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani Kelapa Sawit dan Luas Lahan.....	27
Tabel 5 8. Produksi Per Panen Kelapa Sawit.....	29
Tabel 5 9. Produksi Per Panen Karet.....	31
Tabel 5 10 Biaya Prasarana Produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	34
Tabel 5 11 Biaya Prasarana Produksi Usahatani.....	36
Tabel 5 12 Nilai Penyusutan Alat Usahatani Kelapa Sawit.....	38
Tabel 5 13 Nilai Penyusutan Alat Usahatani Karet.....	40
Tabel 5 14 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit.....	41
Tabel 5 15 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet.....	42
Tabel 5 16 Biaya produksi kelapa sawit.....	43
Tabel 5 17 Biaya produksi karet.....	44
Tabel 5 18 Pendapatan kelapa sawit.....	45
Tabel 5 19 Pendapatan karet.....	46
Tabel 5 20. Analisis Uji Beda Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa sawit.....	47

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit yang terjadi di Desa Cipta Praja karena petani menganggap usahatani kelapa sawit lebih menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh harga karet yang berfluktuasi dibanding harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, biaya penanaman kembali karet yang lebih mahal karena harus menebang hingga ke akar, jumlah pabrik karet yang lebih sedikit dibanding pabrik sawit, serta pemeliharaan karet yang membutuhkan tenaga terampil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan tingkat biaya dan tingkat pendapatan antara usahatani karet rakyat dan kelapa sawit rakyat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan komparatif. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan Desa Cipta Praja merupakan sentra perkebunan rakyat karet dan kelapa sawit. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai 20 Februari 2026. Sampel diambil dengan teknik Accidental Sampling sebanyak 30 petani yang terdiri dari 15 petani kelapa sawit dengan kriteria luas lahan 1-2 Ha dan umur tanaman 15-25 tahun dan 15 petani karet dengan luas 1-2 Ha dan umur 15-30 tahun. Analisis data menggunakan analisis deskriptif tabel dan uji beda dua rata-rata Independent Sample T-Test yang didahului uji homogenitas Levene's Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek sosial, rata-rata luas lahan yang diusahakan adalah 1,2 Ha yang tergolong usahatani rakyat skala kecil. Sistem usahatani karet dilakukan dengan penyadapan 5 hari kerja dengan teknik $\frac{1}{2}$ S, sedangkan kelapa sawit dipanen 2 kali dalam sebulan. Dari aspek ekonomi terdapat perbedaan yang sangat signifikan dimana biaya produksi usahatani kelapa sawit sebesar Rp 17.997.889 per Ha per tahun lebih rendah dibandingkan usahatani karet sebesar Rp 23.085.417 per Ha per tahun, sedangkan pendapatan bersih usahatani kelapa sawit sebesar Rp 43.108.778 per Ha per tahun jauh lebih tinggi dibandingkan usahatani karet sebesar Rp 25.861.917 per Ha per tahun dengan selisih sebesar Rp 17.246.860 atau 56,6 persen lebih tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan t-hitung 3,845 lebih besar dari t-tabel 2,144 dengan P-value $0,0006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usahatani kelapa sawit rakyat lebih efisien dan lebih menguntungkan secara nyata dibandingkan usahatani karet rakyat di Desa Cipta Praja.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komparasi sosial ekonomi usahatani karet dan kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Desa Cipta Praja Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai 20 Februari 2026 dengan metode survei pendekatan deskriptif kuantitatif dan komparatif. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa Desa Cipta Praja merupakan sentra perkebunan rakyat karet dan kelapa sawit. Sampel diambil dengan teknik Accidental Sampling sebanyak 30 petani yang terdiri dari 15 petani kelapa sawit rakyat dengan kriteria luas lahan 1-2 Ha dan umur tanaman 15-25 tahun yang sudah berproduksi serta 15 petani karet rakyat dengan luas lahan 1-2 Ha dan umur tanaman 15-30 tahun yang sudah berproduksi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif tabel dan uji beda dua rata-rata Independent Sample T-Test yang didahului dengan uji homogenitas Levene's Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan petani baik sawit maupun karet adalah 1,2 Ha yang tergolong usahatani rakyat skala kecil, dengan sistem usahatani karet disadap 5 hari kerja dengan teknik $\frac{1}{2}$ S dan kelapa sawit dipanen 2 kali dalam sebulan. Dari aspek ekonomi terdapat perbedaan yang signifikan dimana biaya produksi usahatani kelapa sawit sebesar Rp 17.997.889 per Ha per tahun lebih rendah dibandingkan usahatani karet sebesar Rp 23.085.417 per Ha per tahun, sedangkan pendapatan bersih usahatani kelapa sawit sebesar Rp 43.108.778 per Ha per tahun jauh lebih tinggi dibandingkan usahatani karet sebesar Rp 25.861.917 per Ha per tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usahatani kelapa sawit rakyat lebih efisien dan lebih menguntungkan dibandingkan usahatani karet rakyat di lokasi penelitian.